

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penyusunan melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian menggunakan SOAP pada Ny "D" dari kehamilan trimester III dengan Kehamilan di usia terlalu tua sampai penggunaan alat kontrasepsi di PMB Masturoh Tajinan, yang dimulai sejak 01 Desember 2020 sampai dengan 23 Januari 2021. Maka dapat disimpulkan :

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny."D" usia 22 tahun dilakukan yaitu sejak kehamilan TM III sampai dengan perencanaan KB di PMB Masturoh Tajinan dan didapatkan hasil bahwa ibu mengalami Anemia Ringan dan dapat diangkat diagnose Ny."D" usia 22 tahun G₁ P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 36 Minggu dengan Anemia Ringan. Pada saat kehamilan hal-hal yang dikeluhkan Ny."S" adalah normal.

Persalinan Ny."D" terjadi pada tanggal 19 Desember 2020 mulai pukul 20.00 WIB di PMB Masturoh Tajinan. Pada saat pengkajian data didapatkan Ny."D" dalam pembukaan 5 cm, dan hasil dicatat dalam lembar partograf. Pada jam 22.20 WIB bayi lahir. Berdasarkan hasil pengkajian dapat disimpulkan proses persalinan Ny."D" berlangsung normal.

Selama pasca melahirkan dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada saat 6 jam post partum, 5 hari post partum, 10 hari post partum, 30 hari post partum. Selama pengkajian data tidak ditemukannya masalah terbukti dari TFU saat 6 jam post partum 2 jari di bawah pusat, saat 5 hari post partum TFU pertengahan pusat-simpihysis, dihari ke 10 dan 36 hari TFU sudah tidak teraba dan selama postpartum ibu tidak mengalami keluhan.

Setelah dilakukan pengkajian pada By Ny."D" usia 0 hari dengan Bayi Baru Lahir Normal didapatkan berat badan bayi Normal yaitu 3150gr. Asuhan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhannya yaitu memberikan Injeksi Hb0, salep mata, merawat tali pusat, menjaga kehangatan bayi, dan memberikan ASI.

Kemudian telah dilakukan kunjungan kepada By Ny."D" sebanyak 4 kali yaitu saat usia 6 Jam, 5 hari, 10 hari serta 36 hari dan selama pengkajian data By Ny."D" dan diberikan konseling untuk menyusui bayi 2 jam sekali atau sesering mungkin dan menggunakan ASI saja secara *on demand*, serta menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya setiap hari dengan hanya menggunakan popok saja. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny."D" yaitu ASI eksklusif, memastikan tidak ada kesulitan dalam menyusu dan telah dirawat ibunya dengan baik.

Ny. "S" ingin mengikuti program keluarga berencana. Metode KB pada Ny. "D" memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan nanti ketika anaknya sudah berusia 6 bulan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam laporan studi kasus ini, berikut ini adalah saran dari penulis yang dapat diberikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Bidan

Diharapkan dari hasil penulisan dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan khususnya bagi bidan praktik mandiri untuk meningkatkan tindakan yang diberikan pada ibu hamil dengan anemia ringan agar terhindar dari komplikasi saat kehamilan, persalinan dan nifas.

5.2.2 Bagi Klien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan bagi para ibu hamil tentang bagaimana pencegahan anemia pada kehamilan dan bagaimana cara mengatasi anemia dalam kehamilan agar tidak terjadi komplikasi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mendapat pengalaman serta dapat menerapkan antara teori dan kasus nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan.